



INTISARI

Penelitian ini menitik beratkan pada nama diri (*ism 'alam*) orang dan tempat dalam AL-Qur'an. Kajian ini dilakukan dalam upaya untuk mengungkap jumlah nama diri (*ism 'alam*) orang dan tempat dalam Al-Qur'an, bentuk nama diri (*ism 'alam*) orang dan tempat, kasus yang terjadi pada setiap nama diri (*ism 'alam*) serta kolokasinya dengan kata lainnya dalam Al-Qur'an. Satu nama diri (*ism 'alam*) orang dan tempat mempunyai beberapa kasus yang berbeda yang menggambarkan fungsi berbeda pula dalam kalimat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode kualitatif yaitu dengan kajian morfositaksis. Hal ini digunakan untuk mengetahui setiap nama diri (*ism 'alam*) orang dan tempat secara morfem dan ketika menjadi sebuah kesatuan dalam sebuah kalimat. pengumpulan data menggunakan metode simak, dengan teknik tatat, yaitu dengan mencatat dari sumber utama data yaitu Al-Qur'an, kemudian mengidentifikasi data dan menganalisis sesuai dengan teori yang digunakan. Penyajian sebagai tahap terakhir dengan bentuk poin-poin.

Beberapa poin utama dalam penelitian ini adalah pertama, nama diri (*ism 'alam*) orang dan tempat merupakan bentuk dari *ism murtajal* dan *musytaq* dengan kasus yang berbeda dalam setiap kalimat. kedua, nama diri (*ism 'alam*) orang dan tempat tidak semua termasuk pada *ism 'alam*, namun beberapa termasuk pada frasa yaitu frasa adjektiva dan frasa nominative. Ketiga, semua nama diri (*ism 'alam*) orang dan tempat yang termasuk pada *Al-Mamnu' minas sharfi* akan mengganti kasus genetif (*majrur*) dengan akusatif.

Kata Kunci : nama diri, *ism 'alam*, *Al-Mamnu' minas sharfi*



ABSTRACT

This research focuses on the names of people and place in the Alquran. The research was done to reveal number of name people and place in the Alquran, its form and cases. In addition, this research is related to colocation of the name people with the other word in Alquran. Every name of people has different case function in every sentence. The approach used in this research is a qualitative method using the theory of morphology and syntax. This was done to know the structures of proper noun in morpheme or when proper noun becomes a complete sentence, then identify data and analyze it according to theory. The serving of this research as the last step is presented in the form of points.

There are main points produced in this research, first, proper noun of people and place in the Alquran is the structured noun and derived noun. Every proper noun from this, have some different declension according to the function at the sentence. Second, some proper noun consist of one morpheme but consist of phrase adjective and phrase nominal. Third, all of the proper noun from noun prohibited from variation (diptote) will change from genitive to akusative.

Keyword : Proper noun, Noun Prohibited from variation (diptote)